

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit rheumatoid bukan hal asing bagi masyarakat. Penyakit ini banyak diderita seiring dengan bertambahnya umur yang disebabkan oleh adanya pengapuran sendi, sehingga orang dengan jenis penyakit ini akan mengalami nyeri sendi dan keterbatasan gerak. Selain itu penyakit ini menyebabkan inflamasi, kekakuan, pembengkakan, dan rasa sakit pada sendi, otot, tendon, ligamen, dan tulang.

Arthritis Rheumatoid adalah penyakit autoimun sistemik kronis yang tidak diketahui penyebabnya dikarakteristikan dengan reaksi inflamasi dalam membrane sinovial yang mengarah pada destruksi kartilago sendi dan deformitas lebih lanjut. (Hidayatus Sya'diyah, 2018).

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2016, angka kejadian rheumatoid arthritis mengalami peningkatan sebanyak 355 juta jiwa. Dari jumlah penderita rheumatoid arthritis lebih banyak terjadi pada wanita khususnya dinegara maju. Prelevansi rheumatoid arthritis di Indonesia pada tahun 2018 berdasarkan diagnosis pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut provinsi terdapat di Aceh (13,3%), Bengkulu (11,9%), dan Papua (8,3%). (RISKESDAS 2018).

Provinsi Lampung angka rheumatoid arthritis sebanyak 22.345 pada tahun 2018. Penderita rheumatoid arthritis di Lampung Utara pada tahun 2018 sebanyak 4.017 penderita dan pada tahun 2019 sebanyak 4.290

penderita. Berdasarkan data di Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara, jumlah kunjungan penderita rheumatoid arthritis pada tahun 2018 sebanyak 3.772 penderita dan pada tahun 2019 sebanyak 3.817 penderita.

Dampak rheumatoid arthritis dapat menimbulkan gangguan kenyamanan dan gangguan mobilitas karena nyeri, tulang menjadi keropos, terjadi perubahan bentuk tulang, keadaan mudah lelah, perubahan citra diri. Hal ini dikarenakan rheumatoid dapat menimbulkan kelemahan yang disebabkan oleh nyeri yang terus-menerus, maka hal ini mengakibatkan penderita tidak mampu untuk melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri. Perawat juga memiliki peran yang sangat strategis dalam pemberdayaan kesehatan dalam sebuah keluarga sehingga keluarga mampu menjalankan lima tugas kesehatan keluarga yaitu: mengenal masalah kesehatan keluarga, mengambil keputusan tindakan yang tepat bagi keluarga, merawat anggota keluarga yang sakit, memodifikasi lingkungan untuk menjamin kesehatan keluarga serta memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada dengan baik sehingga upaya pencegahan maupun pengobatan dapat berjalan dengan baik.

Penulis tertarik melakukan asuhan keperawatan pada Tn. H dengan kasus rheumatoid arthritis karena masih tingginya angka penderita rheumatoid arthritis serta masih rendah tingkat kesadaran masyarakat yang menganggap bahwa penyakit rheumatoid arthritis tidak menimbulkan kematian, maka sangat perlu diberikan upaya-upaya perawatan kesehatan.

Laporan Tugas Akhir Program Studi dalam memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan D3 Keperawatan Politeknik Kesehatan Tangkarang, maka penulis membuat Asuhan Keperawatan dengan judul

Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Gangguan Nyeri Akut Terhadap Tn. H Pada Kasus Rheumatoid Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara 07-11 Oktober Tahun 2019.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Gangguan Nyeri Akut Terhadap Tn. H di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara?.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Penulis mampu, menggambarkan tentang bagaimana Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Gangguan Nyeri Akut Pada Kasus Rheumatoid Arthritis Terhadap Tn. H di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara.

2. Tujuan khusus

Mengidentifikasi gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Gangguan Nyeri Akut pada Kasus Rheumatoid Arthritis di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara yang meliputi :

- a. Melakukan pengkajian keperawatan
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan
- c. Membuat perencanaan keperawatan
- d. Melakukan pelaksanaan keperawatan
- e. Melakukan evaluasi dan dokumentasi keperawatan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Mendapatkan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga pada pasien Rheumatoid Arthritis, sehingga diharapkan dapat diaplikasikan saat memberikan pelayanan keperawatan pada masyarakat seperti melakukan kunjungan rumah keluarga binaan (*homecare*) dan memberikan penyuluhan.

2. Bagi klien / keluarga

- a. Mendapat informasi tentang pengetahuan perawatan penyakit rheumatoid arthritis sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam mencegah dan meningkatkan status kesehatan diri.
- b. Dapat mengaplikasikan cara perawatan penyakit rheumatoid arthritis sesuai dengan kemampuan yang dimiliki keluarga.

3. Bagi Institusi Progam Studi Keperawatan Kotabumi

Menambah kualitas dan kuantitas karya tulis yang dihasilkan oleh mahasiswa, sehingga dapat diarsipkan dipergustakaan kampus Prodi Keperawatan Kotabumi.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Penulis melakukan asuhan keperawatan keluarga terhadap Tn. H dengan masalah kesehatan Rheumatoid Arthritis yang hanya dilakukan pada satu individu saja yaitu Tn. H dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan secara komprehensif selama 3 hari kunjungan dari mulai tanggal 07-11 Oktober 2019, yang beralamat di Jl. Gotong Royong No. 36 Kotabumi Selatan, Lampung Utara.